

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2020” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen Input

- a. Pedoman keselamatan pasien jumlahnya sudah mencukupi namun masih terdapat SOP yang belum lengkap.
- b. Jumlah tenaga hampir mencukupi namun kepatuhan petugas dalam melaksanakan sasaran keselamatan pasien tidak maksimal dan masih kurangnya motivasi petugas dalam melaksanakan keselamatan pasien.
- c. Kepatuhan dan kemauan petugas dalam melaksanakan metode sasaran keselamatan pasien serta melaporkan kejadian apabila terjadi insiden masih rendah.
- d. Ketersediaan dana sudah mencukupi.
- e. Sarana dan prasarana yang mendukung sasaran keselamatan pasien sudah hampir lengkap, namun belum digunakan atau dimanfaatkan secara maksimal. Sarana tersebut seperti ditemukannya tempat *hand drub* yang kosong, tisu ada yang kosong dan tidak terletak tidak pada tempat yang disediakan, *bed side rail* yang tidak terpasang/dinaikkan, keset tidak ada dan tangga turun pada bed juga tidak ada.

2. Komponen Proses

Pelaksanaan sasaran keselamatan pasien sudah terlaksana namun belum optimal dan konsisten. Dari keenam sasaran keselamatan pasien, yang harus

menjadi perhatian yaitu sasaran kelima mengenai pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan karena sebagian petugas belum melaksanakan 5 momen cuci tangan dan sasaran keenam mengenai pengurangan risiko cedera akibat jatuh karena asesmen ulang risiko jatuh belum dilaksanakan sesuai SOP.

3. Komponen Output

Dari hasil sasaran keselamatan pasien dua dari enam sasaran keselamatan pasien tidak sesuai dan belum mencapai target 100%.

6.2 Saran

1. Petugas harus paham mengenai isi buku pedoman, SOP, dan SPM agar pedoman tersebut dapat bermanfaat dengan baik. Oleh karena itu, rumah sakit sebaiknya melengkapi SOP dan memperhatikan letaknya. Pedoman tersebut harus mudah dilihat dan diambil, bukan terletak di ruangan karu yang hanya digunakan untuk syarat akreditasi saja.
2. Rumah sakit sebaiknya menambah tenaga perawat, sehingga perawat dapat menjalankan tugas secara maksimal.
3. Dalam rangka meningkatkan kepatuhan dan motivasi petugas, rumah sakit sebaiknya perlu mengadakan kegiatan *family gathering* minimal sekali setahun dan memberi pencapaian indikator kinerja petugas yang baik melalui pendidikan formal ataupun informal secara berkesinambungan.
4. Pelaporan insiden internal rumah sakit Universitas Andalas sebaiknya dilakukan secara *online* yang terintegrasi dengan sistem informasi rumah sakit. Hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya budaya *blaming culture*.
5. Rumah sakit sebaiknya melengkapi sarana keselamatan pasien dan diharapkan petugas dapat memanfaatkan sarana dengan sebaik-baiknya, agar sarana tersebut bermanfaat dalam mencegah insiden keselamatan pasien.

Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat mengelola, memantau, dan mengevaluasi sarana dan prasarana untuk memastikan alat tersebut berfungsi dengan benar, tepat sasaran dan mempunyai fase kerja yang panjang.

6. Rumah sakit perlu melakukan sosialisasi enam sasaran keselamatan pasien kembali secara rutin terutama mengenai pengurangan risiko terkait infeksi pelayanan, agar terciptanya kesadaran, kepedulian, budaya keselamatan pasien serta *sense of belonging* petugas.
7. Diharapkan kepada tim keselamatan pasien dan PPI agar dapat berkoordinasi lebih baik lagi dalam meningkatkan sasaran kelima yaitu pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan.
8. Tim keselamatan pasien sebaiknya membuat pelatihan-pelatihan secara rutin terkait praktik sasaran keselamatan pasien yang benar di lapangan terutama mengenai sasaran pengurangan risiko cedera akibat jatuh. Diharapkan pelatihan dilakukan dengan cara dan tempat yang berbeda sehingga petugas bersemangat mengikuti pelatihan.
9. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menghitung dan memberikan penilaian observasi sasaran keselamatan pasien sesuai dengan elemen penilaian SNARS edisi 1.

